

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi bahasa, penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *research*, yang berarti mencari atau mengamati kembali. Pada dasarnya penelitian merupakan suatu usaha dalam menemukan pemahaman konsep yang baru, kompleks, dan mendetail dari suatu objek melalui beberapa tahapan kegiatan yang terstruktur dan sistematis.¹

Pada penelitian kali ini, penulis menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang dilakukan dengan menafsirkan dan menguraikan fenomena yang terjadi pada sebuah latar yang natural melalui berbagai metode yang relevan. Erickson juga mengartikan penelitian kualitatif merupakan usaha yang ditempuh untuk menggali dan mendeskripsikan secara naratif tentang berbagai kegiatan dan dampak yang ditimbulkan.²

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini menuntut pada penghimpunan data yang bersifat kualitatif. Data pada penelitian ini disajikan melalui metode deskriptif analisis yang mana himpunan data yang telah diperoleh nantinya akan dideskripsikan dan diuraikan secara detail melalui ungkapan kalimat-kalimat yang berdasar pada kutipan data tersebut.³

Adapun jenis penelitian yang dipilih penulis pada penelitian kali ini adalah *library research* (studi kepustakaan) dimana sumber data penelitian diperoleh dari perpustakaan. Artinya pada penelitian ini penulis memperoleh data terbatas hanya dari koleksi perpustakaan saja tanpa melakukan studi di lapangan. Sumber data yang diperoleh melalui pendekatan ini biasanya berupa jurnal, skripsi, tesis, disertasi, makalah, buku, teks berita, laporan seminar dan penelitian, dan lain-lain. Data tersebut haruslah dijelaskan

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, 7.

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), 6.

secara mendalam guna memperoleh kesimpulan data dari gagasan-gagasan yang ditemukan.⁴

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disebut juga dengan informan, yaitu orang yang menjadi sasaran peneliti dalam mengumpulkan keterangan atau informasi penelitian. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Kitab Umm al-Barahin dan Al-Husun al-Hamidiyah yang merupakan buah karya dari Syekh as-Sanusi dan Sayid Husain al-Jasr. Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kepustakaan, maka informasi yang dijadikan bahan penelitian terdapat pada kedua kitab tersebut.⁵

C. Sumber Data

Data penelitian dapat diperoleh melalui sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber yang dijadikan pedoman utama dalam pencarian data penelitian, berupa kitab Umm al-Barahin dan al-Husun al-Hamidiyah serta buku akidah akhlak MTs kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang berisi data pendukung dan pelengkap data yang diperoleh dari sumber primer, seperti buku penunjang pemahaman dua kitab tersebut berupa terjemahan dan juga penunjang untuk mengetahui data biografi dari penulisnya.

Berikut beberapa sumber primer dan sekunder yang dijadikan rujukan oleh penulis pada penelitian ini:

Tabel 3.1.

Data Primer	Data Sekunder
1. Muhammad bin Yusuf, <i>Umm Al-Barahin</i> , Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2009.	1. Ahmad Muntaha, <i>Menuju Kebeningan Tauhid Bersama As-Sanusi Terjemah Syarh Umm al-Barahin</i> , Kediri: Santri Salaf Press, 2015.
2. Husain Afandy Al-Jasr, <i>Al-Al-Husun al-Hamidiyah</i> , Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2012.	2. M. Syaiful Mujib, <i>Benteng Akidah Aswaja: Terjemah Hushun al-Hamidiyah</i> , Kediri: Zamzam, 2018.
3. Akhmad Fauzi, <i>Akidah Akhlak MTs Kelas VII</i> , Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	3. Muhammad Idrus Ramli, <i>Akidah Ahlussunnah Wal-</i>

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 1-2.

⁵ Lexy J. Moelong, 132.

<p>Kementerian Agama RI, 2020.</p> <p>4. Yusuf Hasyim, <i>Akidah Akhlak MTs Kelas VIII</i>, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.</p> <p>5. Muta'allimah, <i>Akidah Akhlak MTs Kelas IX</i>, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.</p>	<p><i>jama'ah Penjelasan Sifat 50</i>, Jember: Al-Hujjah Press, 2010.</p>
--	---

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling urgent dalam sebuah penelitian ialah teknik pengumpulan data. Penelitian tidak akan bisa dilaksanakan bilamana tidak ditemukan data. Satu-satunya cara yang diusahakan oleh peneliti adalah mengumpulkan data dengan teknik yang menyesuaikan terhadap jenis penelitiannya. Sebagaimana diketahui bahwa jenis penelitian ini merupakan *library research* atau studi kepustakaan, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan dokumentasi. Menurut Sugiono dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data berupa dokumen, buku, arsip, angka, atau gambar yang mengandung keterangan yang bisa menunjang penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen berupa buku, jurnal, kitab *salaf*, dan dokumen lainnya yang mengandung keterangan yang relevan dengan judul penelitian.⁶

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan oleh penulis melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, selanjutnya akan dianalisis.

Menurut Sugiono analisis data merupakan proses penyusunan data penelitian dengan cara yang sistematis yaitu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

dengan mengelompokkan data pada kategori tertentu, menjelaskannya dengan rinci pada unit-unit dan menarik kesimpulan yang mudah untuk difahami.⁷

Sedangkan menurut Moleong definisi dari analisis data adalah proses pengelompokan dan pengurutan data penelitian ke dalam klasifikasi, pola, maupun uraian dasar sehingga diperoleh gagasan pokok yang dapat dirumuskan menjadi hipotesa. Bogdan dan Biklen juga berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mengatur data yang telah diperoleh secara sistematis untuk menemukan dan menambah pemahaman lain yang memungkinkan dapat dilaporkan kepada orang lain.⁸

Pada penelitian ini penulis menganalisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), dikarenakan jenis penelitian ini termasuk studi kepustakaan (*library research*) dan juga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Analisis isi merupakan teknik untuk memahami, menganalisis dan menguraikan data penelitian berupa teks atau dokumen lainnya secara objektif, kuantitatif dan sistematis.⁹

Tahapan analisis dalam penelitian ini diawali dengan pemilihan dan penetapan isi pokok dalam kitab Umm al-Barahin dan al-Husun al-Hamidiyah. Selanjutnya ialah mengakumulasi data yang selaras dengan isi pokok kitab melalui buku-buku dan sumber data lainnya. Terakhir adalah menganalisis dan mengklarifikasi data tersebut sebagai hasil dari relevansi antara nilai pendidikan tauhid dalam kitab Umm al-Barahin serta al-Husun al-Hamidiyah dan materi akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah.

⁷ Sugiyono, 335.

⁸ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Mustaka Media, 2012), 145-146.

⁹ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 104.